

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM
MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI MURID
SDN KIP MACCINI KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
NUGRAH ALVINA
NIM 105311101120**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
TAHUN 2024**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **NUGRAH ALVINA**, NIM **105311101120** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 146 TAHUN 1445 H/2024 M, Tanggal 21 Mei 2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 22 Mei 2024.

Makassar, 14 Dzulqaidah 1445 H
23 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji
 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 2. Wahyuddin, S.Pd., M.Ed
 3. Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd
 4. Firdaus, S.Pd., M.Pd

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : NUGRAH ALVINA
Stambuk : 105311101120
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Mei 2024 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

Wahyuuddin, S.Pd., M.Ed

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Raym Alif, M.Pd., Ph.D
NBM. 860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nugrah Alvina

Nim : 105311101120

Jurusan : Teknologi Pendidikan

JudulSkripsi : "Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nugrah Alvina



Terakreditasi Institusi



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Nugrah Alvina**
Nim : **105311101120**
Jurusan : **Teknologi Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2024 Yang
Membuat Pernyataan

Nugrah Alvina



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Man jadda wajada

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya).

“Libatkanlah Allah dalam segala urusanmu maka Allah akan mempermudah langkahmu”



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabat dan dosen saya atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.

ABSTRAK

Nugrah Alvina, 2024. Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar. Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir Pembimbing II Wahyuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari program kampus mengajar di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan mengambil 7 (tujuh) orang informan, yang terdiri dari tiga orang guru, dua orang murid dan dua orang mahasiswa kampus mengajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program kampus mengajar di SDN KIP Maccini mampu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik karena adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yang bertujuan membantu peningkatan literasi dan numerasi murid. Selain itu, pandangan guru dan tanggapan murid SDN KIP Maccini terhadap implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi mendapatkan tanggapan positif, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa beberapa program kerja yang membantu murid dalam pembiasaan membaca dan berhitung.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Literasi Dan Numerasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan pertolongan-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Murid Sdn Kip Maccini Kota Makassar**”. Salam dan sholawat juga senantiasa kita hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummat-Nya.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dan cinta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibunda **Sukriati** dan Ayahanda **Subhan** atas segala pengorbanan, cinta kasih, serta untaian do'a yang tiada putus-putusnya demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak **Dr, Muhammad Nawir, M.Pd.** Pembimbing I dan Bapak **Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.** Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Serta tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse., M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan. Nasir,S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Faid Fauzal yang telah menjadi penyemangat dan menemani peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dan juga teman-teman seperjuangan KM-P2k-Skripsi Uswatun Hasana, Nurfadilla Adelia dan Amriani atas kebersamaannya selama menjalani proses perkuliahan. Serta seluruh mahasiswa/i prodi teknologi pendidikan angkatan 2020 termasuk kelas TP-A atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Teknologi pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasioanl.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Konsep	9
1. Implementasi.....	9
2. Program Kampus Mengajar.....	11
3. Literasi dan Numerasi	13
B. Kerangka Pikir.....	16
C. Hasil Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Data dan Sumber Data.....	21
D. Informan Penelitian.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	23

F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Teknik Keabsahan Data.....	27
I. Prosedur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
1. Deskripsi Umum Kota Makassar	34
2. Deskripsi Khusus SDN KIP Maccini	36
B. Hasil Penelitian.....	38
1. Implementasi Program Kampus Mengajar.....	38
2. Pandangan guru dan tanggapan murid pada Implementasi Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan Literasi Dan Numerasi murid SDN KIP Maccini.....	47
C. Pembahasan.....	52
1. Implementasi Program Kampus Mengajar	53
2. Pandangan guru dan tanggapan murid pada Implementasi Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan Literasi Dan Numerasi murid SDN KIP Maccini.....	54
BAB V SIMPULAN	55
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR TABEL

4.1 Point hasil kegiatan implementasi program kampus mengajar.....	46
4.2 Hasil wawancara guru dan murid.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, dan sehat jasmani-rohani. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Asyhari et al., 2014), telah jelas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Hadi 2020).

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula sehingga diharapkan akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir sehingga dapat melek terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Implementasi pendidikan harus selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan era yang berlaku, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang akan semakin berkembang dan juga maju. Karena adanya hal-hal tersebut maka mendorong Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim atau yang akrab dikenal dengan Pak Nadiem mencetuskan suatu program baru, yakni “Merdeka Belajar” salah satu

tujuan utamanya adalah merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0.

Pada era industri 4.0 terdapat beberapa kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan juga numerasi. Dalam upaya memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuatnya suatu terobosan baru dalam bidang pendidikan, salah satunya yakni program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu dalam meningkatkan kompetensi lulusan, baik dalam adanya peningkatan *soft skills* maupun *hard skills* agar dapat lebih siap dengan kebutuhan zaman, berupaya dalam menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo dkk, 2020).

Program merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu maupun secara berkelompok, sehingga diharapkan nantinya di masa yang akan datang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, berpikir kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif, dan juga partisipatif. Harapan dengan adanya program merdeka belajar akan terbentuknya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang akan semakin meningkat (Siregar dkk, 2020).

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, sunia kerja, dan adanya kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa juga harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus merdeka merupakan salah satu

wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan juga fleksibel sehingga terciptanya kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Erika, 2022).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah diluncurkan oleh Kemendikbud merupakan suatu kerangka yang dibuat guna menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Dalam rangka mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah melakukan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, dalam hal memfasilitasi adanya kemudahan pendaftaran serta pelaporan kegiatan, kemendikbud juga meluncurkan sistem website terintegrasi yang dapat menghubungkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dengan pemangku kepentingan yang lain yaitu perguruan tinggi, mahasiswa, dan juga mitra pendukung kegiatan tersebut.

Dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa, salah satu kegiatannya adalah program Kampus Mengajar. Dimana program kampus mengajar dilaksanakan selama satu semester oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai macam program studi diberikan kesempatan untuk membantu pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud Ristek) dalam mewujudkan pendidikan di Indonesia yang merata dari Sabang sampai Merauke. Adanya program Kampus Mengajar ini terfokuskan pada peningkatan terhadap literasi, numerasi, serta adaptasi teknologi dapat meningkat khususnya

pada sekolah-sekolah terpencil atau sangat membutuhkan. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Prof. Ir. Nizam, M.Sc, DIC, Ph.D di dalam sambutannya mengatakan bahwa pada era sekarang ini inovasi dan kreatifitas menjadi kata kunci yang penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan (Kemdikbud, 2021: 3) (<http://repositori.kemdikbud.go.id> diakses pada 11 November 2023).

Untuk sasaran dari program Kampus Mengajar dan kriteria sekolah yang dituju adalah sekolah yang terpencil atau sangat membutuhkan. Untuk materi yang harus mahasiswa peserta Kampus Mengajar siapkan antara lain; Pembelajaran Literasi dan Numerasi, dan Adaptasi Teknologi. Salah satu program literasi numerasi yang ada dalam kampus mengajar adalah menjadi salah satu sasaran pemerintah dalam meningkatkan minat membaca dan berhitung melalui kegiatan calistung dan beberapa kegiatan lain seperti adaptasi teknologi. Hal ini perlu dilakukan mengingat masih banyak sekolah tertinggal khususnya di sekolah dasar negeri yang masih butmuriduh perhatian khusus dalam mengembangkan pembelajaran. Pada prinsipnya literasi numerasi merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia.

Adapun salah satu sekolah dasar yang terpilih sebagai sasaran dalam Program Kampus Mengajar, yakni SDN KIP Maccini yang berada di Kota Makassar. SDN KIP Maccini merupakan salah satu sekolah dasar yang tergolong tertinggal dalam hal adaptasi teknologi, literasi numerasi, dan memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan pembelajarannya. Diharapkan dengan adanya peluncuran program Kampus Mengajar ini dapat mempercepat serta

mempermudah dalam implementasi dan pelaporan kegiatan pembelajaran program Kampus Mengajar terkhusus di SDN KIP Maccini yang merupakan salah satu sekolah sasaran program kampus mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah implementasi program kampus mengajar dapat meningkatkan literasi dan numerasi murid di SDN KIP Maccini ?
2. Bagaimana pandangan guru dan tanggapan murid pada implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN KIP Maccini ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ini maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah implementasi program kampus mengajar terhadap peningkatan literasi dan numerasi murid di SDN KIP Maccini.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan guru dan tanggapan murid terhadap implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN KIP Maccini.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat, wawasan dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang implementasi Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SDN KIP Maccini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Murid

Diharapkan mampu untuk lebih termotivasi dan mendapatkan wawasan untuk semangat dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menjadikan murid untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah mengetahui implementasi Program Kampus Mengajar Kemendikbud Ristek Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SDN KIP Maccini.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan tentang implementasi Program Kampus Mengajar Kemendikbud Ristek dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di SDN KIP Maccini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang sejenis.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Hal ini berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan, maupun penerapan kewajiban.

2. Program Kampus Mengajar

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

3. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

4. Literasi

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, dan mengamati. Dalam pendidikan literasi seringkali digunakan dalam proses pembelajaran seperti membaca, menulis dan mengamati.

5. Numerasi

Numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan numerasi seringkali digunakan dalam pembelajaran seperti penjumlahan, mengamati angka-angka, dan menghitung hal-hal disekitar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

(Betty Karya 2022) Implementasi merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan karena tanpa implementasi yang efektif maka keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah adanya pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan meliputi upaya mengelola *input* untuk menghasilkan *output* dan *outcomes* bagi masyarakat. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah siap untuk proses pelaksanaannya dan telah disalurkan untuk mencapai sasaran atau tujuan kebijakan yang diinginkan. Kebijakan biasanya berisi suatu program untuk mencapai tujuan, nilai-nilai yang dilakukan melalui tindakan-tindakan yang searah. Apabila program atau kebijakan sudah dibuat maka program tersebut harus dilakukan oleh para *mobiliasor* atau aparat yang berkepentingan.

Suatu kebijakan yang telah dirumuskan tentunya memiliki tujuan-tujuan atau target-target yang ingin dicapai. Pencapaian target baru akan terealisasi jika kebijakan tersebut telah diimplementasikan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan adalah tahapan yang penting dari pada pembuatan kebijakan.

Guntur Setiawan Ditulis dalam Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.

Syaukani dkk dalam buku terbitannya tahun 2004, implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan.

Sedangkan menurut Prof. H. Tachjan Dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kebijakan Publik, dijelaskan bahwa implementasi kebijakan publik adalah proses yang kompleks, melibatkan dimensi organisasi, kepemimpinan, bahkan manajerial dari pemerintah sebagai pemegang otoritas. Implementasi ini memegang nilai-nilai kepercayaan (*trust*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Kepercayaan menjadi penting untuk membangun penerimaan masyarakat terhadap suatu kebijakan publik, sehingga masyarakat mau mendukung pelaksanaan kebijakan publik tersebut.

b. Tujuan Implementasi

Tujuan dari implementasi adalah untuk memastikan bahwa rencana yang sudah disepakati bisa diterapkan dan membawa dampak yang positif. Tim yang berkaitan dengan perencanaan implementasi harus dapat menjawab hal-hal detail tentang suatu rencana yang akan diterapkan, sebelum akhirnya masuk ke fase eksekusi. Rencana implementasi akan menjadi kunci untuk menguraikan langkah-langkah yang harus diambil tim untuk mencapai tujuan atau inisiatif bersama.

Cara yang baik untuk mengetahui apakah rencana implementasi sudah efektif atau belum adalah dengan menyerahkannya kepada seseorang di luar tim untuk menilai apakah mereka dapat memahami proyek secara keseluruhan. Rencana implementasi seharusnya tidak meninggalkan pertanyaan yang tidak terjawab.

2. Program Kampus Mengajar

a. Pengertian Kampus Mengajar

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021:3) Kampus Mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang kegiatannya yaitu mengajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama berada dekat domisilinya di seluruh Indonesia yang termasuk terpencil dan membutuhkan. Sekolah yang akan menjadi sasaran peserta Kampus Mengajar yaitu sekolah dengan akreditasi C, dimana mahasiswa membantu proses belajar mengajar di sekolah terkhusus literasi, numerasi dan adaptasi teknologi.

Menurut Junita (2022) dalam artikel menyatakan bahwa dalam rangka mendorong kualitas pendidikan Indonesia Kemendikbud Ristek membuat kebijakan dan program yang inovatif, termasuk Merdeka Belajar. Semenjak diumumkan kebijakan merdeka belajar tahun 2019 sampai sekarang ada 13 episode. Dr. Wagiran dari Sub Pokja Program Kampus Mengajar mengumumkan program ini bentuk dari usaha Kemendikbud Ristek yang wajib dipraktekkan di lapangan. Sebab kampus mengajar lahir dalam posisi dan dan berbakti untuk mendukung literasi dan numerasi.

Kampus Mengajar (KM) adalah salah satu dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program kampus mengajar tersebut bertujuan dilakukannya program kampus mengajar yakni memberdayakan mahasiswa dalam membantu tahapan ajaran di sekolah yang ada daerahnya. Kegiatan yang dilaksanakan tidak bertujuan dalam menyingkirkan posisi guru pada saat mengajar tetapi untuk melengkapi ilmu pengetahuan dan cara belajar bagi anak didik.

Aktivitas kampus mengajar bukan hanya membantu menjelaskan pada administrasi mau itu sekolah dan kelas, membantu guru untuk membiasakan menggunakan teknologi guna mendorong administrasi dan tahapan belajar yang lebih pintar. Kampus mengajar adalah program dari kampus merdeka yang diharapkan memberikan peluang untuk mahasiswa dalam memperkaya lewat aktivitas dan ide diluar kegiatan pembelajaran. Program kampus mengajar dirancang supaya mahasiswa bisa terbiasa terjun ke sekolah di kondisi apapun di sekolah semua daerah.

b. Tujuan Program Kampus Mengajar

Tujuan dilakukan program kampus mengajar yakni mengembangkan mahasiswa dalam membantu tahapan belajar di sekolah yang ada di daerah sekitar. Secara rinci, tujuan program kampus mengajar antara lain:

- 1) Menumbuhkan sikap empati dan sadar pada mahasiswa dalam menghadapi masalah lingkungan yang ada disekitar daerah.
- 2) Menggali kreativitas pola pikir secara bersama-sama di berbagai bidang dan asal mahasiswa guna mencari solusi terhadap problem yang ada.

- 3) Memajukan dan mendukung pembangunan nasional dengan menciptakan motivasi lingkungan dalam bekerja sama untuk proses pembangunan.
- 4) Memperluas pengetahuan, karakter, dan kreatifitas yang ada pada jiwa mahasiswa.
- 5) Mahasiswa memperoleh pengetahuan yang belum diajarkan di perkuliahan, misalnya cara membiasakan diri, berkomunikasi dengan guru, murid dan warga sekolah, dan mengetahui sikap anak didiknya.
- 6) Tujuan lain, yakni memberikan kesempatan untuk mahasiswa dengan menggunakan kreatifitas yang dimiliki dan mendorong pendidikan terkhusus sekolah yang masih terpencil dan membutuhkan, agar sama dengan sekolah yang mempunyai mutu pendidikan sesuai standar nasional.

Lewat kampus mengajar, mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk membantu aktivitas pembelajaran, membantu membiasakan dengan teknologi dan membantu administrasi. Aktivitas kampus mengajar bukan hanya mahasiswa tetapi dosen pembimbing lapangan ikut guna mengawasi dan memberikan arahan pada mahasiswa yang ditugaskan di daerahnya. Adanya posisi mahasiswa pada program kampus mengajar ini menciptakan sikap positif untuk SD. Banyak penemuan yang dibuat, misalnya penemuan dalam memperbanyak minat belajar anak didik, mahasiswa juga membuat perubahan proaktif, mengarahkan anak didik dalam kebersihan lingkungan sekolah.

3. Literasi dan Numerasi

a. Pengertian Literasi

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis (Admin Sevima, 2020). Secara bahasa literasi berasal dari kata “Literatur” yang memiliki arti “orang yang belajar”. Sehingga literasi dapat dikatakan “sangat dekat dengan proses membaca dan menulis”. Sedangkan literasi juga dapat diartikan sebagai “kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya” (Sari & Pujiono, 2017). Jika ditelusuri lebih lanjut banyak sekali pengertian mengenai literasi namun secara singkat literasi dapat dikatakan sebagai kemampuan memahami dalam membaca dan menulis.

Literasi di sekolah dasar terdapat tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran (Ekowati, Suwandayani, 2019:11-16).

1) Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan merupakan kegiatan membaca selama 15 menit yang dilakukan sebelum jam pelajaran. Tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca pada peserta didik

2) Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tindak lanjut dari tahap pembiasaan. Peserta didik melakukan kegiatan membaca dalam hati untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami serta dapat mengaitkan dengan pengalamannya.

3) Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran merupakan tahapan dalam kegiatan literasi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami teks dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan uraian diatas, menyatakan bahwa tahapan literasi di sekolah dasar ada tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Peneliti mengambil tahapan dalam literasi sekolah dasar sebagai penunjang dalam menerapkan kegiatan literasi numerasi pada sekolah dasar yang akan digunakan sebagai penelitian.

b. Pengertian Numerasi

Numerasi merupakan kemampuan menganalisis dengan menggunakan angka-angka. Numerasi juga dapat disebut sebagai “literasi numerasi”. Literasi Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan seperti: (a) menggunakan berbagai bilangan (angka) dan simbol-simbol yang berhubungan dengan matematika dasar, yang tujuannya untuk *solving practical problems* dalam berbagai masalah kontekstual; (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (tabel, grafik, bagan dan bentuk lainnya), kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk hipotesis dan mengambil keputusan (Gerakan Literasi Nasional, 2017).

Berdasarkan definisi tersebut di atas, numerasi bukan hanya sekedar keterampilan yang berhubungan dengan menghitung dengan kertas, sehingga penggunaan kalkulator dijadikan tanda bahwa seseorang tidak mempunyai kemampuan numerasi. Lebih dari itu numerasi merupakan kunci untuk mengakses

pemahaman tentang peran pentingnya matematika di dunia modern (Direktorat Sekolah Menengah Pertama, 2021).

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan angka dan simbol matematika serta konsep dasar matematika untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

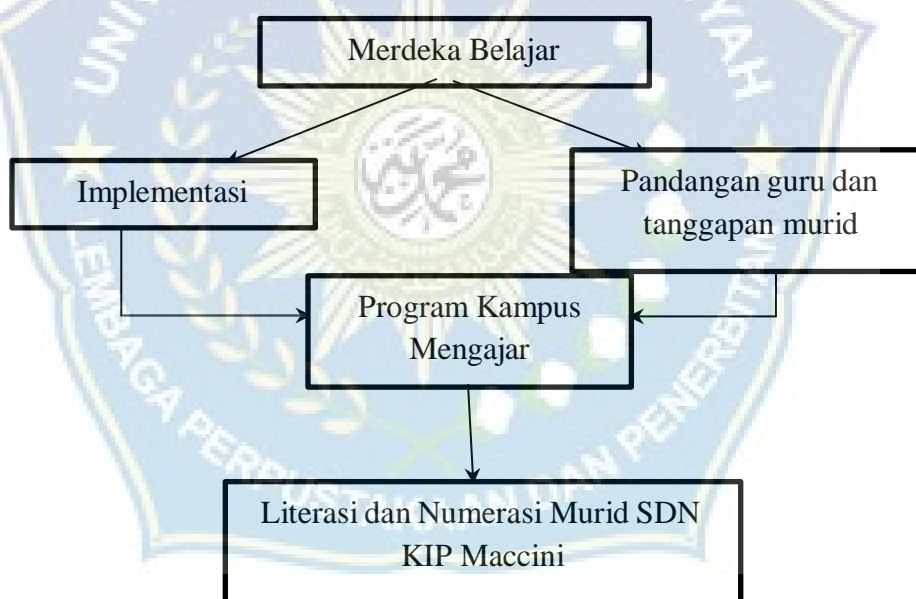
B. Kerangka Pikir

Merdeka Belajar merupakan suatu program dimana selama satu semester mahasiswa yang berasal dari berbagai macam program studi diberikan kesempatan untuk membantu pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud Ristek) dalam mewujudkan pendidikan di Indonesia yang merata dari Sabang sampai Merauke. Adapun sekolah yang menjadi sasaran dari program kampus mengajar dan kriteria sekolah yang dituju adalah sekolah yang terpencil atau sangat membutuhkan terkhusus dari segi peningkatan literasi dan numerasi. SDN KIP Maccini merupakan salah satu sekolah dasar yang terpilih sebagai sasaran program kampus mengajar karena termasuk dalam kriteria sekolah yang masih membutuhkan peningkatan terkhusus dari literasi dan numerasi.

Literasi di sekolah adalah kemampuan murid dalam hal berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan numerasi adalah kecakapan murid dalam hal mengenal angka dan berbagai simbol hal ini seringkali didapatkan dalam mata pelajaran matematika. Oleh karena literasi dan numerasi sangat menjadi penunjang dalam peningkatan proses

pembelajaran.

Peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini Kota Makassar. Penelitian yang dilakukan yaitu mengamati tentang bagaimana implementasi dari program kampus mengajar terhadap literasi dan numerasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara untuk mengetahui pandangan guru dan tanggapan murid terhadap literasi dan numerasi. Pengaruh terhadap peningkatan literasi dan numerasi murid sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 *Bagan Kerangka Pikir*

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindakan lanjut sebagai pertimbangan peneliti.

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini.

1. Fatonah, judul “Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta” skripsi (2021) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi Program Kampus Mengajar di SDS Nurani berjalan dengan baik. Hal ini ditinjau berdasarkan aspek kesesuaian program dengan sasaran, program dengan pelaksana, dan pelaksana dengan sasaran yang sudah tepat. Kegiatan literasi yang dilakukan mahasiswa adalah membantu murid dalam membaca dan menulis. Dalam bidang numerasi, mahasiswa mengajari murid beragam bentuk perhitungan matematika beserta penyelesaiannya. Adaptasi teknologi yang dilakukan mahasiswa di SDS Nurani adalah membantu guru membuat media pembelajaran yang menarik dan membantu penggunaan berbagai aplikasi daring untuk pembelajaran. Dalam hal administrasi, mahasiswa membantu guru-guru untuk mengoreksi tugas dan ujian murid, mengawasi ujian murid kelas 6, serta membantu mengisi *e-report*.
2. Sarimai, judul “Implementasi Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Muhammadiyah Makassar” skripsi (2022) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif . Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 7 orang informan berasal dari ketua LP2AI, ketua program studi, dan mahasiswa

MBKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan program merdeka belajar kampus merdeka di Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan teori telah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBKM di Universitas Makassar telah terlaksana dengan baik dimana para aktor, daya dukung, bidang kebijakan, metode koordinasi, perubahan dalam sistem operasi serta tingkat perubahan yang diinginkan telah tercapai dengan baik.

3. Widiansyah dkk judul “Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar” skripsi (2022) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan sebanyak 70% pada kegiatan pretest AKM dan terselenggaranya program literasi numerasi berupa kegiatan *calistung*, LIQU, Pojok Literasi dan Pohon Literasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan guru dapat termotivasi dalam menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan terutama murid termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri.
4. Sugiarni judul “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Peningkatan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Di SDN Sukamulya” jurnal (2022) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil dari implementasi dari program kampus mengajar 4 ini membawa dampak positif baik dalam literasi dan numerasi. Program kampus mengajar 4 ini sangat menarik dan patut dijadikan contoh untuk memajukan Pendidikan di Indonesia.
5. Rismauli dkk judul “Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid di SD 014 Kampung Baru” skripsi (2022) hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Program Kampus Mengajar ini juga membantu sekolah dalam peningkatan efektivitas proses pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, maka peneliti akan menyimpulkan bahwa implementasi dari program kampus mengajar telah tercapai. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid di SDN KIP Maccini Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi dimana pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan info lengkap tentang “implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri KIP Maccini Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung pada bulan November hingga Desember 2023, pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti

langsung dari Mahasiswa kampus mengajar sebanyak 2 orang, Guru sebanyak 3 orang dan Murid sebanyak 2 orang. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data prier.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian dan sumber lainnya seperti buku-buku literatur, jurnal, hasil penelitian terdahulu, ataupun artikel- artikel yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.

Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan yang kaya dengan detail, dan komprehensif menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi numerasi murid di SDN KIP Maccini adapun yang dijadikan informan ialah mahasiswa kampus mengajar berjumlah 2 orang, guru wali kelas sebanyak 3 orang dan murid berjumlah 2 orang. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memilih guru dan murid yang benar-benar mengetahui mengenai kegiatan literasi dan numerasi yang dijalankan selama program kampus mengajar

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka penulis berfungsi sebagai instrumen. Peneliti ialah Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, peneliti menggunakan lembar wawancara sebagai panduan saat wawancara, lembar observasi digunakan untuk membantu dalam tahap observasi, kamera yang digunakan dalam mengambil gambar (dokumentasi) dan alat tulis seperti buku catatan dan bolpoin yang berfungsi pada saat melakukan observasi dan saat moment-moment yang tidak diduga.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari (*live in*) orang yang diamati dan observasi tidak berperan serta (*non-participant observation*) yaitu tidak terlibat langsung dan sebagai pengamatan independen (Sugiyono, 2018: 203)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak berperan serta (*non-participant observation*) yang digunakan untuk melengkapi data penelitian

dan mengisi kekurangan yang tidak didapatkan pada saat wawancara. Observasi dilaksanakan saat pengambilan data berupa wawancara dengan menggunakan *Anecdotal Record* yaitu penggunaan kertas kosong yang memungkinkan peneliti untuk mencatat perilaku yang muncul oleh informan penelitian. Selama observasi berlangsung peneliti melakukan pencatatan secepat mungkin untuk menuliskan perilaku yang mungkin muncul.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur (*Semi structured interview*) dimana tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancaranya, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan (Sugiyono 2018). Adapun alat yang akan digunakan dalam wawancara dalam penelitian ini yakni pedoman wawancara, kamera dan tape recorder, dan alat tulis untuk mencatat poin penting yang didapat selama wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dimana sejumlah besar fakta tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti gambar, video, buku referensi, surat, serta laporan. Dokumentasi dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga cara dimana dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang dilakukan adalah dokumentasi digital yang dimana proses dokumentasi yang dilakukan dan diambil dari hasil pengambilan dokumentasi saat sedang mengikuti

program kampus mengajar 5 di SDN KIP Maccini. Kedua dokumentasi video yang dimana proses dokumentasi yang dilakukan dan diambil dari hasil pengambilan dokumentasi saat sedang mengikuti program kampus mengajar 5 di SDN KIP Maccini. Ketiga dokumentasi melalui buku referensi berupa buku Pedoman Program Kampus mengajar 5, Surat rekomendasi mengikuti Kampus Mengajar 5 dari dinas pendidikan Kota Makassar serta laporan akhir setelah mengikuti kampus mengajar 5.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono 2018 : 318)

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap

reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display Data (*data display*)

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang

terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan Peer debriefing.

H. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:391) meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferability (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas).

1. Kredibilitas (validitas internal)

Uji kredibilitas Dalam penelitian Kualitatif dilaksanakan untuk mendapatkan kepercayaan terhadap hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Upaya uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah dengan cara yang berbeda untuk memperoleh keabsahan data. Menurut sugiyono (2018:368) triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2018 : 369). Dalam penelitian ini sumber utama merupakan murid kelas V di SDN KIP Maccini.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melakukan pengecekan temuan dalam penelitian yang dilakukan.

2. *Dependability* (reliabilitas)

Dependability dalam penelitian kualitatif memiliki makna yang sama dengan reliabilitas dalam peneliti kualitatif. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel apabila penelitian tersebut dapat diulangi atau direplikasi prosesnya oleh orang lain. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2018: 372). Sehingga untuk memenuhi kriteria tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan yang sama pada setiap responden yang terlibat berdasarkan panduan wawancara yang dipersiapkan.

3. *Transferability* (validitas eksternal)

Uji transferabilitas dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan makna dengan uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji transferabilitas menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampe tersebut diambil (Sugiyono, 2018 : 327)

4. *confirmability* (objektivitas)

Confirmability merupakan objektivitas data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data bersifat subjektif, oleh karenanya untuk memperoleh keobjektifan data perlu dilakukan uji objektivitas atau yang disebut uji *confirmability*. Sebagai upaya untuk memenuhi kriteria uji *confirmability* atau

keobjektifan penelitian, peneliti mengungkapkan secara terbuka seluruh bagian atau elemen penelitian supaya dapat dinilai oleh pihak lain. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan hasil temuan dalam penelitian kepada dosen pembimbing untuk dapat diberikan review sehingga penelitian bersifat objektif.

I. Prosedur Penelitian

Teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pihak-pihak yang peneliti wawancara sebagai responden penelitian meliputi 2 orang mahasiswa kampus mengajar, 2 orang murid dan 3 orang guru di SDN KIP Maccini. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk menunjang tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengamati langsung kegiatan yang dilakukan di sekolah atau menjadi pengamat pasif. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat atau merekam peristiwa penting yang terjadi pada saat penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data- data teoritis yang berhubungan dengan tema penelitian melalui buku, jurnal, hingga catatan lainnya. Dokumen yang digunakan dapat berbentuk tulisan, arsip, gambar, atau video.

Prosedur penelitian kualitatif di desain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan awal rencana. Walaupun demikian, peneliti wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian.

Terdapat 3 (tiga) tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain:

1. Pra-Pendahuluan

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajahan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

2. Lapangan

Langkah *pertama*, masuk lapangan. Peneliti harus mempersiapkan diri baik mental atau psikologis, supaya tidak bertentangan dengan kondisi di lapangan. Hal ini disebabkan peneliti harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang akan diteliti.

Langkah *kedua*, berada di lapangan. Keberhasilan seorang peneliti ketika berada di lapangan ditentukan oleh tingkat pemahaman cara penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berlandaskan sikap dan perilaku yang menyenangkan.

Langkah *ketiga*, memilih dan menggunakan informasi /narasumber/partisipan. Informan atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi.

Langkah *keempat*, pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Maksudnya pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lapangan.

Langkah *kelima*, mencatat data di lapangan. Selama di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan berbagai macam cara, seperti wawancara, observasi, dokumen, diskusi terarah dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti harus selalu mencatat informasi agar tidak begitu hilang.

3. Pengelolaan Data

a. Reduksi Data

Data yang sudah terkumpul harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Laporan yang ditulis disusun sesuai data yang didapatkan direduksi, diringkas, dipilih hal-hal yang pokok dan berfokus pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh akan dipilih dan dipilih berdasar atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu yang akan memberikan deskripsi yang lebih terkonsentrasi mengenai hasil pengamatannya dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang didapatkan apabila dibutuhkan.

b. Display Data

Data yang didapatkan peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan).

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan guna mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya

untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau bentuk sesuatu yang diurai tersebut kelihatan jelas dan bisa ditangkap maknanya. Analisis data di lapangan seharusnya dilakukan ketika data sudah terkumpul, agar peneliti tidak bias jika terlalu lama setelah turun dari lapangan.

d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah paparan atau uraian yang disusun secara terstruktur berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang sudah diolah terlebih dahulu. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah orang dalam memahami dan bisa merekonstruksi untuk setting tempat yang berbeda untuk karakteristik yang relatif sama. Hasil penelitian dibuat secara sistematis dan rasional dalam narasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan yang dimiliki peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian/profesi dan tanggapannya terkait keyakinan hidupnya.

e. Pengumpulan data Verifikasi

Pengumpulan data adalah kegiatan lanjutan setelah kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas. Agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahapan berikutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan penelitian. Pengujian keabsahan penelitian kualitatif memakai istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif untuk

menguji tingkat kepercayaan meliputi *kredibilitas* (validitas internal), *transfer abilitas* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *konformabilitasnya* (Objektivitas).

Ada beraneka ragam cara menguji kredibilitas untuk menguji hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui: (1) perpanjangan pengamatan; (2) peningkatan keterlibatan peneliti dalam melaksanakan kegiatan di lapangan; (3) triangulasi data, maksudnya pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu; (4) diskusi dengan teman sejawat; (5) analisis kasus negatif dan (6) mengecek terhadap hasil-hasil yang didapatkan.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan atas kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir atau final didapatkan setelah pengumpulan data selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Umum Kota Makassar

a. Sejarah Singkat Kota Makassar

Kota Makassar pada masa H.M.Daeng Patompo (1965-1978) menjabat WaliKota Madya Makassar, yaitu pada tanggal 1 September 1971 berubah namanya menjadi Kota Ujung Pandang setelah diadakan perluasan Kota dari 21 km² menjadi 175,77 km². Namun kemudian, pada tanggal 13 Oktober 1999 berubah kembali namanya menjadi Kota Makassar. Kota Makassar biasa juga disebut Kota *Daeng* atau Kota *Anging Mamiri*. *Daeng* adalah salah satu gelar dalam strata atau tingkat masyarakat di Makassar atau di Sulawesi Selatan pada umumnya, *Daeng* dapat pula diartikan "kakak". Ada tiga klasifikasi "Daeng", yaitu: nama gelar; panggilan penghormatan; panggilan umum.

Sedang *Anging Mamiri* artinya "angin bertiup" adalah salah satu lagu asli daerah Makassar ciptaan Borra Daeng Ngirate yang sangat populer pada tahun 1960-an. Lagu ini sangat disukai oleh Presiden Republik Indonesia, Ir.Soekarno ketika berkunjung ke Makassar pada tanggal 5 Januari 1962.

Dalam kehadirannya, Kota Makassar mempunyai pengalaman sejarah tersendiri yang sangat berkaitan dengan sejarah Sulawesi Selatan dan Indonesia pada umumnya sebagai bagian dari suatu keterikatan baik dalam geologi, iklim, fauna, flora, dan penduduk yang keseluruhannya adalah ciptaan Allah SWT, maupun keterikatan dalam tingkat kehidupan dalam masyarakat, budaya dan

sistem pemerintahannya. Seperti diketahui, Sulawesi Selatan terdiri atas empat rumpun suku, yaitu : Makassar, Bugis, Mandar, dan Massenrempulu (Luwu, Enrekang, Toraja, Pattinjo, Pattae).

b. Letak Geografis Kota Makassar

Geografis Dan Demografis Kota Makassar Secara geografis Kota Makassar terletak di Pesisir Pantai Barat bagian selatan Sulawesi Selatan, pada titik koordinat $119^{\circ}, 18', 27', 97''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}, 8', 6', 19''$ Lintang Selatan dengan luas wilayah sebesar $175,77 \text{ km}^2$ yang meliputi 14 kecamatan. Secara administratif Kota Makassar mempunyai batas-batas wilayah yaitu Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa, Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar. Topografi pada umumnya berupa daerah pantai. Letak ketinggian Kota Makassar berkisar $0,5-10$ meter dari permukaan laut. Kota Makassar memiliki luas wilayah $175,77 \text{ km}^2$ yang terbagi kedalam 14 kecamatan dan 143 kelurahan. Selain memiliki wilayah daratan, Kota Makassar juga memiliki wilayah kepulauan yang dapat dilihat sepanjang garis pantai Kota Makassar. Adapun pulau-pulau di wilayahnya merupakan bagian dari dua Kecamatan yaitu Kecamatan Ujung Pandang dan Ujung Tanah. Pulau-pulau ini merupakan gugusan pulau-pulau karang sebanyak 12 pulau, bagian dari gugusan pulau-pulau Sangkarang, atau disebut juga Pulau-pulau Pabbiring atau lebih dikenal dengan nama Kepulauan Spermonde. Pulau-pulau tersebut adalah Pulau Lanjukang (terjauh), pulau Langkai, Pulau Lumu-Lumu, Pulau Bone Tambung, Pulau Kodingareng, pulau Barrang Lompo, Pulau

Barrang Caddi, Pulau Kodingareng 37 Keke, Pulau Samalona, Pulau Lae-Lae, Pulau Gusung, dan Pulau Kayangan (terdekat). Penduduk Kota Makassar tahun 2009 tercatat sebanyak 1.272.349 jiwa yang terdiri dari 610.270 laki-laki dan 662.079 perempuan. Sementara itu jumlah penduduk Kota Makassar tahun 2008 tercatat sebanyak 1.253.656 jiwa. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin Rasio jenis kelamin penduduk Kota Makassar yaitu sekitar 92,17 persen, yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 92 penduduk laki-laki (Kabar Harian, 2023) (<https://bit.ly/3JuclIQ> diakses pada 1 maret 2024).

2. Deskripsi Khusus SDN KIP Maccini

Sekolah Dasar Negeri KIP Maccini adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang berada di Maccini Gusung, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya SDN KIP Maccini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN KIP Maccini berdiri pada tahun 01-10- 1910. SDN KIP Maccini telah terakreditasi B, berdasarkan sertifikat 079/SK/BAP-SM/X/2018 dengan NPSN : 40307278, Pembelajaran di SDN KIP Maccini dilakukan pada Double Shift. Dalam seminggu dilakukan selama 6 hari.

Kurikulum yang diterapkan di SDN KIP Maccini yakni kurikulum Merdeka yang diterapkan pada kelas 1 dan 4 Kurikulum K13 Diterapkan pada kelas 2, 3, 5, dan 6. Metode pembelajaran yang diterapkan pada SDN KIP Maccini terdapat 2 metode, yaitu Metode Ceramah, metode Pemberian Tugas Media Visual seperti Poster, Peta, Gambar, Bagan, dan sebagainya. Terdapat beberapa ruangan yang

ada di SDN KIP Maccini yaitu ada ruangan kelas sebanyak 6 ruangan, ruangan kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, dan musholla.

Visi dari SDN KIP Maccini yaitu “Sekolah yang berbudaya Unggul dan berwawasan lingkungan berdasarkan Iman dan taqwa” sedangkan misi SDN KIP Maccini Kota Makassar adalah: (1) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, indah dan sehat; (2) Mengimplementasikan pembelajaran lingkungan hidup serta monolitik dan terintegrasi; (3) Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif; (4) Mewujudkan Kurikulum Berbasis Lingkungan; (5) Menumbuh kembangkan sikap sadar lingkungan dalam pembelajaran berkelanjutan; (6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dari segala sampah; (7) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif; (8) Mewujudkan proses pembelajaran karakter; (9) Meningkatkan upaya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Sekolah Dasar Negeri KIP Maccini Kota Makassar mempunyai murid sejumlah 301 dengan murid laki-laki sebanyak 154 dan murid perempuan sebanyak 147. Dan mempunyai 17 guru dengan 11 guru berstatus PNS dan 6 masih berstatus non PNS. Untuk meningkatkan mutu profesionalisme sebagai pendidik sedang melanjutkan ke jenjang Pasca Sarjana (S2). Tenaga pendidik sebagian besar berdomisili di perKotaan, jarak tempat tinggal mereka ke SDN KIP Maccini Kota Makassar kurang lebih 2 km dan ada pula yang berjarak 7 km dengan mengendarai roda dua.

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Program Kampus Mengajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi yang dilaksanakan di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Kurikulum Merdeka : Diterapkan pada kelas I dan IV Kurikulum K13 Diterapkan pada kelas II, III, V, dan VI. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan buku dan beberapa alat peraga edukasi (APE) seperti Poster, Peta, Gambar, Bagan, dan sebagainya. Proses pembelajaran masih memanfaatkan alat atau media non digital ataupun online.

Hal ini dikarenakan keterbatasan guru dalam mengoperasikan media digital. Disisi lain, SDN KIP Maccini belum memahami penggunaan alat-alat teknologi dengan baik. Contoh paling sederhana adalah penggunaan laptop yang masih tahap belajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini masih menggunakan metode konvensional. Sementara untuk kemampuan murid dalam pembelajaran bahasa dan matematika masih cenderung kurang sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan secara intensif. Ada beberapa implementasi kegiatan literasi numerasi yang diadakan oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini. Peneliti akan membahas tentang hasil wawancara dengan informan mengenai implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini pada program kampus mengajar.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan penelitian pada implementasi program

kampus mengajar dalam implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang mengenai kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini.

a. Kegiatan Mengajar

Menurut RM (21 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan bahwa :

“Untuk kegiatan mengajar kami memiliki tugas dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid terkhususnya kelas V, setelah kami mengajar kami melihat ada beberapa murid yang masih belum lancar membaca dan berhitung. Oleh karena itu kami memberikan pendampingan khusus kepada murid yang masih belum lancar membaca dan berhitung. Setelah kami melakukan pembimbingan kepada murid yaitu dengan kami mengenalkan huruf dan angka hingga murid yang tadinya tidak lancar membaca dan berhitung bisa menjadi lebih meningkat, selain itu kami memberikan kegiatan kepada murid yaitu dengan bersama-sama membaca dan memahami isi materi buku setelah itu mengerjakan soal yang ada didalam buku pelajaran kelas” (Wawancara 5- 5- 2024).

Sedangkan menurut MR (23 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Kegiatan mengajar kami laksanakan dengan metode yang interaktif, menarik, dan berpusat pada murid. Contohnya dengan diskusi kelompok, tugas-tugas praktis, dan pembelajaran berbasis proyek, menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari murid, melatih kemampuan membaca, menulis, berhitung, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah secara terus-menerus” (Wawancara 5- 5- 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar dalam hal meningkatkan literasi dan

numerasi murid di kelas yaitu dengan memberikan waktu kepada murid untuk melakukan diskusi kelompok, mengerjakan tugas-tugas praktis dan pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan bahan ajar yang relevan. Selain itu membuat program pendampingan membaca untuk murid yang masih belum lancar dalam membaca dan juga murid yang belum paham dalam berhitung. Dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas maka akan lebih dapat membantu murid dalam peningkatan literasi dan numerasi di kelas terkhususnya murid yang masih belum lancar dalam membaca dan berhitung serta membantu murid dalam berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.

b. Peningkatan literasi

Menurut RM (21 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan bahwa :

“Untuk kegiatan peningkatan literasi, kami melaksanakan kegiatan membaca buku yang disediakan di perpustakaan, selanjutnya kami menyediakan wadah pendampingan khusus bagi murid yang belum lancar membaca yang dilaksanakan kelas di luar jam pelajaran. Selain itu, kami juga membuat infografik mengenai hal-hal penting untuk diperlihatkan di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan literasi murid di sekolah seperti papan pengingat dan menghidupkan kembali pojok baca setiap kelas, menurut saya dengan diadakannya kegiatan tersebut maka akan membantu murid dalam meningkatkan kegiatan literasinya” (Wawancara 5- 5-2024).

Sedangkan menurut MR (23 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“kegiatan literasi yang kami laksanakan yaitu dengan melakukan penilaian awal untuk mengetahui tingkat literasi dan numerasi murid. Kami membuat program pengembangan khusus untuk murid yang kurang mampu membaca, melakukan pelatihan dan penugasan tambahan diluar jam pelajaran. Dengan melakukan kegiatan itu maka murid yang belum lancar membaca mendapatkan pendampingan

khusus ” (Wawancara 5- 5-2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yaitu dengan mengadakan program lima menit membaca sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk pengembangan diri murid dengan cara menyimak buku atau materi yang dibaca, menyediakan wadah pendampingan khusus bagi murid yang belum lancar membaca yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, membuat rambu/infografik mengenai hal-hal penting untuk diperhatikan di lingkungan sekolah untuk peningkatkan literasi murid di luar sekolah dan menghidupkan kembali pojok baca setiap kelas. Dengan adanya program kerja peningkatan literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar seperti pembiasaan dan pendampingan dalam membaca serta disediakannya media untuk belajar maka akan dapat membantu murid dalam meningkatkan literasinya.

c. Peningkatan Numerasi

Menurut RM (21 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan bahwa :

“Untuk kegiatan peningkatan numerasi kami membuat media pembelajaran yaitu tangga satuan panjang di tangga sekolah dengan menempelkan satuan panjang pada setiap anak tangga yang ada di sekolah, untuk program kegiatan numerasi menurut saya masih kurang karena tidak setiap murid naik tangga apalagi murid yang memiliki ruang kelas yang ada di lantai satu” (Wawancara 5- 5-2024).

Sedangkan menurut MR (23 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Kegiatan peningkatan numerasi kami membuat tangga satuan panjang dengan menempelkan satuan panjang pada setiap anak tangga

yang ada di sekolah. Kami membuat satu program kerja tersebut untuk pembiasaan murid dalam meningkatkan numerasi di sekolah” (Wawancara 5- 5-2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yaitu dengan membuat media pembelajaran di tangga sekolah yaitu (tangga satuan panjang). Dengan adanya program kerja ini yang bertujuan agar murid yang akan naik tangga terbiasa menghitung satuan panjang pada anak tangga yang telah ditempelkan pada setiap anak tangga maka akan membantu pembiasaan murid dalam berhitung. Program kerja ini merupakan kegiatan numerasi di sekolah. Peningkatan numerasi yang dilakukan masih kurang karena hanya ada satu program kerja yang dilaksanakan dan murid yang berada dilantai satu tidak sering naik ke lantai dua sehingga hanya murid yang berada dilantai dua yang terbiasa menghitung satuan panjang pada anak tangga.

d. Adaptasi Teknologi

Menurut RM (21 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan bahwa :

“Untuk kegiatan adaptasi teknologi kami memanfaatkan video pembelajaran, e-book, dan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan adaptasi teknologi yang kami laksanakan maka akan menambah ilmu dan wawasan murid dalam menggunakan komputer dan murid lebih aktif dan semangat dalam belajar ketika pelajaran itu dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran teknologi”(Wawancara 5-5-2024).

Sedangkan menurut MR (23 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Kegiatan adaptasi teknologi yang kami laksanakan yaitu mengajarkan murid dalam menggunakan aplikasi, game, tutorial online untuk membantu pembelajaran, memanfaatkan video pembelajaran, e-book, dan multimedia interaktif. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran akan membuat murid lebih nyaman dan antusias belajar. Metode ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi generasi milenial. (Wawancara 5-5-2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan adaptasi teknologi yang dilaksanakan di sekolah yaitu dengan mengajarkan cara penggunaan laptop/computer, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LCD, aplikasi quizizz e-book (tablet) dan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran literasi. Program kerja ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan murid dalam penggunaan teknologi dan agar murid lebih semangat dalam belajar karena materi yang diajarkan menggunakan video pembelajaran yang ditampilkan dengan menggunakan LCD dan e-book (tablet) sebagai media pembelajaran selain itu menggunakan aplikasi quizizz dalam mengerjakan test. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran akan membuat murid lebih nyaman dan antusias belajar karena metode tersebut terbukti efektif meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi generasi milenial.

e. Pengelolaan Perpustakaan

Menurut RM (21 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan bahwa :

“Untuk kegiatan pengelolaan perpustakaan, seperti yang kami lihat bahwa perpustakaan disekolah masih kurang diperhatikan maka kami melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan dengan membantu pengadministrasian perpustakaan, merapikan rak buku dengan mengatur buku sesuai tema dan jenisnya. Selain itu kami melukis gambar pohon dinding perpustakaan untuk menambah kesan yang indah agar murid lebih tertarik untuk datang keperpustakaan. Dengan adanya pengelolaan perpustakaan maka akan lebih mendukung literasi dan numerasi dalam membudayakan minat bacanya” (Wawancara 5-

5- 2024).

Sedangkan menurut MR (23 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Kegiatan pengelolaan perpustakaan kami laksanakan dengan meningkatkan koleksi buku yang dapat mendukung literasi dan numerasi murid. Dengan membudayakan minat membaca murid memacu partisipasi murid dalam kegiatan literasi dan numerasi di luar jam pelajaran melalui perpustakaan dan berbagai sumber belajar mandiri. Dengan itu motivasi belajar murid akan semakin kuat” (Wawancara 5- 5- 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan perpustakaan dilakukan dengan merapikan dan mengelompokkan buku sesuai jenis dan tema buku, membantu pengadministrasian perpustakaan, membuat lukisan pohon di dinding perpustakaan agar dapat menambah kesan yang menarik. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung murid dalam gemar membaca, dengan adanya pengelolaan perpustakaan maka akan memfasilitasi murid dalam meningkatkan literasi karena di SDN KIP Maccini pengelolaan perpustakaannya masih kurang maka dengan adanya suasana baru dan lingkungan yang lebih rapi di ruang perpustakaan maka akan lebih membuat murid tertarik untuk melakukan kegiatan literasi seperti membaca di perpustakaan.

f. Pengelolaan Mading

Menurut RM (21 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan bahwa :

“untuk pengelolaan mading kami mendaur ulang kembali madding yang sudah tidak layak. Kami perbaiki lalu mengisi materi dengan bertemakan adiwiyata, dan literasi numerasi yang diharapkan mampu

meningkatkan rasa peduli murid-siswi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah dan pengetahuan mengenai literasi numerasi. Selanjutnya kami membuat madding di setiap kelas dengan tema sesuai mata pelajaran masing-masing. Dengan itu maka madding yang ada di sekolah akan layak dipublikasikan sehingga murid dapat menambah wawasan dan ilmu melalui materi yang telah dipublikasikan pada dalam madding”(Wawancara 5-5-2024).

Sedangkan menurut MR (23 tahun) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Kegiatan pengelolaan madding yang kami lakukan yaitu memberikan wadah kepada murid untuk mempublikasikan hasil karya murid di madding sekolah, mempublikasikan materi penunjang yang bisa meningkatkan literasi dan numerasi murid sebagai bahan ajar tambahan diluar kelas dan hasil karya murid yang dipublikasikan dapat meningkatkan kebanggaan dan rasa memiliki murid terhadap sekolah. Hal ini akan mendorong murid untuk terus berprestasi” (Wawancara 5-5-2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa program kerja pengelolaan madding sekolah dan madding kelas dijalankan dengan adanya beberapa faktor seperti madding yang sudah tidak layak dan ada beberapa kelas yang masih belum memiliki madding. Madding yang tidak layak di perbaharui untuk publikasikan kembali dan juga membuat madding di setiap kelas. Proses pembuatan yang terlebih dahulu yaitu pembuatan madding sekolah dengan bertemakan adiwiyata dan literasi numerasi diharapkan mampu meningkatkan rasa peduli murid-siswi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah dan menambah wawasan murid mengenai literasi dan numerasi. Selain itu mempublikasikan hasil karya murid di madding sekolah. Selanjutnya madding kelas dibuat dengan membagi mahasiswa di masing-masing kelas yang belum memiliki madding adapun judul dari masing-masing madding yaitu menyangkut tentang materi pembelajaran di masing-masing kelas. Dengan adanya program kerja

pengelolaan mading maka akan membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid karena pada tema mading yang dibuat tidak jauh dari materi tentang literasi dan numerasi.

Keterangan :

2 : Kurang

4 : Cukup

6 : Baik

8 : Sangat Baik

Tabel 4.1 Point hasil kegiatan implementasi program kampus mengajar

Keterangan	Kegiatan					
	1	2	3	4	5	6
Aktivitas yang dilaksanakan	4	4	2	4	4	2
Keaktifan murid	8	6	4	8	6	4
Materi yang diberikan	4	2	2	2	-	4
Jumlah	16	12	8	14	10	10

Pada tabel di atas menyajikan data hasil dari implementasi program kampus mengajar yang dilaksanakan mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini, untuk kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang lebih membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi di SDN KIP Maccini dengan jumlah nilai 16 yang dimana dapat dilihat dari aktivitas yang dilaksanakan, keaktifan murid, dan materi yang diberikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengajar lebih membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi di SDN KIP Maccini karena pada kegiatan mengajar aktivitas yang dilaksanakan, keaktifan murid dan materi yang diberikan.

2. Pandangan Guru dan tanggapan Murid pada Implementasi Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan Literasi Dan Numerasi murid SDN KIP Maccini

Pada tahap ini peneliti akan membahas tentang hasil wawancara dengan informan mengenai pandangan guru dan tanggapan murid SDN KIP Maccini dalam implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini pada proses penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan mengenai tanggapan atau pendapatnya terhadap program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini.

Menurut NH (26 tahun) selaku guru wali kelas III saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Dengan adanya kampus mengajar dapat membantu proses pembelajaran, peningkatan yang dilihat yaitu dapat membantu murid dalam pembelajaran matematika dan membaca, dapat membantu pembiasaan literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran sehari-harinya. Program kerja yang membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi murid yakni membuat madding dan alat ukur yang ada ditangga sekolah dan kegiatan literasi yang dilakukan setiap hari sabtu. Mata pelajaran yang mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi yaitu matematika dan bahasa Indonesia”(Wawancara 30-11-2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya program kampus mengajar dapat membantu murid dalam peningkatan literasi terutama dalam membaca. Murid dapat lebih mudah memahami

pembelajaran. Program kerja yang membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi seperti kegiatan literasi yang dilaksanakan setiap sabtu dimana sasarannya adalah murid yang belum lancar membaca. Dengan adanya kegiatan tersebut guru dapat melihat ada mata pelajaran yang meningkat dari murid dengan adanya program kampus mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia

Menurut SA (29 tahun) selaku guru wali kelas IV saat diwawancarai mengemukakan bahwa :

“Dengan adanya kampus mengajar dapat membantu dari program yang ada di sekolah seperti perlombaan yang dilakukan itu dapat membantu murid dalam hal percaya diri seperti murid yang tidak berani tampil diatas panggung jadi lebih berani dengan adanya program itu, **peningkatan yang dilihat oleh guru untuk murid itu masih belum dirasakan karena adanya proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa belum dilaksanakan di setiap kelas**, salah satu program kerja yang membantu dalam dalam peningkatan literasi numerasi murid yaitu poster mengenai literasi dan numerasi contoh seperti perkalian yang ada di anak tangga, selanjutnya mata pelajaran yang lebih mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar ada pelajaran bahasa Indonesia dan matematika”(wawancara 30-11-2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa salah satu program kerja yang membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi murid yaitu poster yang ada di anak tangga yaitu tangga satuan panjang. . Selanjutnya dengan adanya kegiatan tersebut guru dapat melihat ada mata pelajaran yang meningkat dari murid dengan adanya program kampus mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Tetapi peningkatan belum dirasakan sepenuhnya dikarenakan mahasiswa kampus mengajar tidak melaksanakan program belajar

mengajar disetiap kelas.

Menurut IW (31 tahun) selaku guru wali kelas V saat di wawancara mengemukakan bahwa :

“Program kampus mengajar sangat membantu dari segi membaca murid yang tadinya ada beberapa murid yang masih belum lancar membaca jadi lancar membaca, peningkatan literasi numerasi yang dirasakan yaitu minat baca murid dan ilmu pengetahuannya juga semakin meningkat, dengan adanya program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa sangat membantu guru dalam peningkatan literasi dan numerasi murid yang dimana mahasiswa kampus mengajar menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif, mengajarkan murid dalam membaca pemahaman dan mengajarkan murid dalam menyelesaikan satu masalah, program kerja yang membantu murid dalam peningkatan literasi numerasi yaitu poster mengenai literasi dan numerasi. Adapun mata pelajaran yang lebih dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia” (Wawancara 30-11-2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa adanya program kampus mengajar dapat meningkatkan literasi dan numerasi murid. Hal ini dapat dilihat dari cara membaca murid yang awalnya kurang lancar menjadi lancar membaca. Hal tersebut sesuai dengan tujuan program kerja mahasiswa kampus mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi melalui kegiatan literasi seperti pembinaan membaca yang dilaksanakan setiap hari sabtu dimana murid yang masih belum lancar membaca akan dibimbing.

Selanjutnya ada program kerja membuat poster tentang literasi dan numerasi yang dapat membantu murid dalam pembiasaan membaca dan berhitung. Selanjutnya dengan adanya kegiatan tersebut guru dapat melihat ada mata pelajaran yang meningkat dari murid dengan adanya program kampus

mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa indonesia

Menurut FA (12 tahun) selaku murid kelas V saat diwawancarai mengemukakan bahwa:

“Program kampus mengajar dapat **membantu saya dalam membaca dalam berhitung**, dengan adanya kampus mengajar saya bisa mengetahui banyak hal, tentang pembelajaran dan kedisiplinan, peningkatan yang dirasakan yaitu lebih mengetahui banyak hal, program kerja yang membantu saya dalam literasi dan numerasi yaitu dari poster dan mading”(Wawancara 18-11-2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan adanya program kampus mengajar dapat meningkatkan literasi dan numerasi murid, selain itu murid juga bisa lebih mengetahui banyak hal dengan adanya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar yaitu membuat poster mengenai literasi dan numerasi.

Menurut PP (12 tahun) selaku murid kelas V saat diwawancarai mengemukakan bahwa :

“Program kampus mengajar **dapat membantu saya dalam membaca**, peningkatan yang saya rasakan yaitu lebih pintar dalam membaca dan berhitung, program kerja yang membantu saya dengan adanya kampus mengajar yaitu literasi yang dilakukan setiap hari sabtu”(Wawancara 18-11-2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan adanya program kampus mengajar dapat meningkatkan literasi dan numerasi murid terkhususnya dalam literasi (membaca) dan berhitung. Adapun program kerja yang lebih membantu selama program kampus mengajar yaitu program kerja literasi yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Tabel 4.2 Hasil wawancara bersama Guru dan Murid

Informan	Kutipan	Keterangan
NH (25)	“dapat membantu proses pembelajaran, peningkatan yang dilihat yaitu dapat membantu murid dalam pembelajaran matematika dan membaca, dapat membantu pembiasaan literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran sehari-harinya.”	Positif
SA (28)	“peningkatan yang dilihat oleh guru untuk murid itu masih belum dirasakan karena adanya proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa belum dilaksanakan di setiap kelas”	Negatif
IW (28)	“membantu dari segi membaca murid yang tadinya ada beberapa murid yang masih belum lancar membaca jadi lancar membaca, peningkatan literasi numerasi yang dirasakan yaitu minat baca murid dan ilmu pengetahuannya juga semakin meningkat”	Positif
FA (12)	“membantu saya dalam membaca dalam berhitung”	Positif
PP (12)	“dapat membantu saya dalam membaca”	Positif

Berdasarkan hasil wawancara dari kelima informan yang telah diwawancarai maka dapat dilihat bahwa ada beberapa kutipan dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan kampus mengajar dapat

membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN KIP Maccini dimana ada empat informan yang memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan kampus mengajar sedangkan ada satu informan yang memberikan tanggapan negatif.

Dari implementasi dan hasil wawancara yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang mendukung dari program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Dapat dilihat dari program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar selama program kampus mengajar berlangsung seperti kegiatan mengajar, peningkatan literasi dan numerasi, bantuan adaptasi teknologi, mengelola perpustakaan, dan mengelola madding, serta hasil wawancara dari kelima informan yang memberikan pendapat bahwa dengan adanya program kampus mengajar yang bertujuan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dapat membantu murid dalam membaca dan berhitung serta membantu peningkatan dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika.

C. Pembahasan

Pada era industri 4.0 terdapat beberapa kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan juga numerasi. Dalam upaya memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuatnya suatu terobosan baru dalam bidang pendidikan, salah satunya yakni kampus mengajar. Untuk sasaran dari program Kampus Mengajar dan kriteria sekolah yang dituju adalah sekolah yang membutuhkan perhatian khusus terhadap penguasaan literasi dan numerasi. SDN

KIP Maccini merupakan salah satu sekolah dasar yang tergolong tertinggal dalam hal adaptasi teknologi, literasi dan numerasi.

Diharapkan dengan adanya peluncuran sistem Kampus Mengajar ini dapat mempercepat serta mempermudah dalam implementasi dan pelaporan kegiatan pembelajaran Kampus Mengajar terkhusus di SDN KIP Maccini yang merupakan salah satu sekolah sasaran program kampus mengajar. Pada penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana implementasi program kampus mengajar di SDN KIP Maccini Kota Makassar serta pandangan guru dan tanggapan murid terhadap implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi muarid SDN KIP Maccini Kota Makassar. Adapun hasil dari pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar

Dari hasil wawancara bersama informan mengenai implementasi program kampus mengajar, peneliti menemukan bahwa ada 6 kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar dalam membantu meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini Kota Makassar yaitu kegiatan mengajar, peningkatan literasi, peningkatan numerasi, adaptasi teknologi, pengelolaan perpustakaan dan pengelolaan mading. Kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN KIP Maccini. Pada kegiatan mengajar, mahasiswa kampus mengajar membuat program pendampingan khusus untuk murid yang masih belum lancar membaca dan berhitung serta memberikan waktu untuk murid dalam berdiskusi kelompok,

mengerjakan tugas-tugas praktis, dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis proyek. Dengan kegiatan mengajar yang dilaksanakan tersebut maka akan lebih membantu murid dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasinya. Hal ini dilihat dari aktivitas yang dilaksanakan, keaktifan murid dan materi yang diberikan selama kegiatan dilaksanakan.

2. Pandangan Guru dan tanggapan Murid pada Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini

Berdasarkan hasil penelitian tentang pandangan guru dan tanggapan murid terhadap implelementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid di SDN KIP Maccini. Dari hasil wawancara bersama informan guru dan murid maka dapat dikatakan bahwa implelementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid di SDN KIP Maccini dapat membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid.

Dari hasil penelitian diketahui guru berpandangan bahwa program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasinya terkhusus mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika. Hal ini dapat dilihat oleh guru terhadap murid dikelas selama program kampus mengajar dilaksanakan. Sedangkan murid bertanggapan bahwa dengan adanya program kampus mengajar dapat membantu dalam membaca dan berhitung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiarni dengan judul “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Peningkatan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Di SDN Sukamulya”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dari implementasi dari program kampus mengajar 4 ini membawa dampak positif baik dalam literasi dan numerasi. Program kampus mengajar 4 ini sangat menarik dan patut dijadikan contoh untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiansyah dkk judul “Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan sebanyak 70% pada kegiatan pretest AKM dan terselenggaranya program literasi numerasi berupa kegiatan *calistung*, LIQU, Pojok Literasi dan Pohon Literasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan guru dapat termotivasi dalam menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan terutama murid termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri.

Dan Penelitian yang dilakukan Fatonah, judul “Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta” skripsi (2021) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi Program Kampus Mengajar di SDS Nurani berjalan dengan baik. Hal ini ditinjau berdasarkan aspek kesesuaian program dengan sasaran, program dengan pelaksana, dan pelaksana dengan sasaran yang sudah tepat. Kegiatan literasi yang dilakukan mahasiswa adalah membantu murid dalam membaca dan menulis. Dalam bidang numerasi, mahasiswa mengajari murid beragam bentuk perhitungan matematika beserta

penyelesaiannya. Adaptasi teknologi yang dilakukan mahasiswa di SDS Nurani adalah membantu guru membuat media pembelajaran yang menarik dan membantu penggunaan berbagai aplikasi daring untuk pembelajaran. Dalam hal administrasi, mahasiswa membantu guru-guru untuk mengoreksi tugas dan ujian murid, mengawasi ujian murid kelas 6, serta membantu mengisi *e-raport*.

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini Kota Makassar dapat dikatakan berhasil dengan adanya kegiatan implementasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yang dapat dilihat dari hasil wawancara dengan mahasiswa program kampus mengajar yang ditempatkan di SDN KIP Maccini Kota Makassar. Selain itu, pandangan guru dan tanggapan murid juga mendapatkan respon positif dari kegiatan literasi dan numerasi yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bab-bab sebelumnya mengenai “Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar”

Implementasi kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dapat dilihat dari beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar, di antaranya kegiatan mengajar, peningkatan literasi, peningkatan numerasi, adaptasi teknologi, pengelolaan perpustakaan dan pengelolaan madding. Dengan program kerja tersebut dapat membantu murid dalam pembiasaan literasi dan numerasi baik di kelas maupun diluar kelas.

Pandangan guru dan tanggapan murid SDN KIP Maccini terhadap implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid telah memberikan tanggapan positif dimana dapat dilihat bahwa implementasi dari program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dikatakan berhasil karena adanya beberapa program kerja yang membantu murid dalam pembiasaan membaca dan berhitung yang sesuai dengan tujuan kampus mengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis mencatat beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan kepada pihak-pihak terkait terutama mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Adapun saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi penyelenggara program kampus mengajar dapat membuat lebih banyak program untuk mahasiswa yang ingin meningkatkan skill terutama mahasiswa Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja.
2. Bagi SDN KIP Maccini sebagai salah satu sasaran lokasi kampus mengajar dapat menjadi lebih baik terutama dari pembiasaan penguatan literasi dan numerasi
3. Bagi mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan dapat menjadikan kampus mengajar sebagai ajang untuk mengasah skill sebagai tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia L Pepayosa dan Katerina Bataha.2022. “Efektivitas Program Kampus Mengajar Dalam Peningkatan Literasi Numerasi Di SD Negeri Pertibi Tembe” Jurnal Pengabdian Masyarakat. (<https://lppm.umj.ac.id/list-jurnal-pengabdian-masyarakat-terindeks-sinta/>)
- Betty Karya. 2022. Penerbit NEM. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. (Online), (<https://bit.ly/44rYXOA>)
- Darwanto dkk. 2021. *Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah*: Jurnal Ekspone, (online). Vol 11. (<https://jurnal.umko.ac.id/index.php/ekspone/article/view/381>).
- Erika Nur Khasanah, 2022. “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di Sekolah Dasar”:
Jurnal Administrasi Publik, (online).
(<https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/SaraqOpat/article/view/242/194>)
- Fatonah dkk. 2021. “Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta”. Skripsi ini diterbitkan di Jakarta: Universitas Esa Unggul Jakarta
- G Andini. 2021. *Literasi Numerasi*: (online). Vol 20
(<http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/604/7/bab%202.pdf>).
- Junita. 2022. *Program Kampus Mengajar* (Online),
(<https://www.kompasiana.com/junita21325/6247c6fc9510512e522b7257/berikut-tujuan-program-kampus-mengajar-km>).
- Kabar Harian. (2023). “Profil Kota Makassar, Letak Geografis, dan Sejarah”. Artikel. (online) (<https://kumparan.com/kabar-harian/profil-Kota-makassar-letak-geografis-dan-sejarah-21Y7P7WQpmP>)
- Kemdikbud. (2020). Merdeka belajar. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–19
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI “Panduan Program Kampus Mengajar” 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (online) (<https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/9381697702681-Buku-Panduan-Kampus-Mengajar-Angkatan-4>)
- Kompas. com. 2023. *Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya* (online), (<https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/06/210000469/implementasi--pengertian-tujuan-dan-jenisnya?page=all>.)
- Prof. Dr. Sugiyono 2018 “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif”: Alfaber Bandung.

- Rismaul dkk. 2022. *Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid di SD 014 Kampung Baru* (online), (<https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekakarya/article/view/7590/0>).
- Salsabila Miftah Rezkia. 2020. *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*, (Online), (<https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>).
- Samsul Hadi.2020. ” *Model Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan*” Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (online). (<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/download/980/676/>)
- Saraq Opat. 2022. “*Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di Sekolah Dasar*” Administrasi Publik
- Sarimai. 2022. “*Implementasi Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Universitas Muhammadiyah Makassar*” Skripsi ini diterbitkan di Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Siregar, N., dkk (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Sugiarni 2022. *Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Peningkatan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Di SDN Sukamulya* :Jurnal of mathematica education (online). Vol 5 (<https://jurnal.unsur.ac.id/triple-s/article/view/2849/1997>)
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Suhartoyo, E, dkk (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. (<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>)
- Susanto, & dkk, 2017 *Kemampuan numerasi* Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD) (online). (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>)
- Widiansyah dan Fitriansyah. 2022. “*Implementasi Kampus Mengajar Melalui Program Literasi Numerasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*”. Skripsi ini diterbitkan di Bekasi Utara: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Lampiran

LAMPIRAN 1

PERSURATAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: 064972 Fax: (0411)865588 Makassar 90221 e-mail: lp3mu@unismuh.ac.id

Nomor : 2794/05/C.4-VIII/XI/1445/2023
30 Rabiul Akhir 1445
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
14 Nopember 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15144/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 18 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUGRAH ALVINA

No. Stambuk : 10531 1101120

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Teknologi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Nopember 2023 s/d 22 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NPM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 29761/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2794/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUGRAH ALVINA
Nomor Pokok	: 105311101120
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI MURID SDN KIP MACCINI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 20 November 2023 s/d 20 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 20 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peribinggal



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SDN KIP MACCINI**

*Jl. Kersang-Kersang No.69A, Maccini Gunung, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Email: sdnkipmaccini@mail.com*

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 421.2/017/UPT.SPF.SDN.KIP-MC/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Jafar S.Pd., M.Pd.
NIP : 196710131989081001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN KIP Maccini

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nugrah Alvina
NIM : 105311101120
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di SDN KIP Maccini selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai bulan November sampai dengan Desember 2023 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI MURID SDN KIP MACCINI KOTA MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Makassar, 24 April 2024



Impian Kita Sekolah

Muhammad Jafar S.Pd., M.Pd.
NIP. 196710131989081001

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI

Hari/tgl observasi : 18 November 2023

Lokasi : SD Negeri KIP Maccini Kota Makassar

No	Sumber data	Teknik pengambilan data	Pertanyaan Wawancara/Data yang dibutuhkan
1.	Guru	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data profil SD kip maccini 2. Visi dan Misi 3. Berapa jumlah guru dan murid
2.	Guru dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti	Wawancara dan Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid. 2. Media dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid. 3. Pembelajaran literasi dan numerasi yang ada di sekolah. 4. Gerakan Literasi Sekolah (GLS). 5. Kegiatan pengembangan sekolah dan kompetensi guru dalam adaptasi teknologi

Sumber: Kampus Mengajar 5

Lembar Instrumen Observasi

No.	Aspek Pengamatan					
		SB	B	C	KB	TB
1.	Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid.		✓			
2.	Media dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid.		✓			
3.	Pembelajaran literasi dan numerasi yang ada di sekolah.		✓			
4.	Gerakan Literasi Sekolah (GLS).		✓			
5.	Kegiatan pengembangan sekolah dan kompetensi guru dalam adaptasi teknologi		✓			

Sumber: Kampus Mengajar 5

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

LAMPIRAN 3

LEMBAR WAWANCARA

Waktu : 30 November 2023
 Tempat : Ruang kelas III
 Subjek penelitian : Nurul Hikma S,Pd.,M,Pd.
 Usia : 26 tahun
 Deskripsi :

Wawancara dilakukan peneliti dengan Ibu Nurul Hikma S,Pd.,M,Pd. selaku wali kelas guru kelas III di ruang kelas III. Pada saat jam istirahat yakni jam 09.00 WITA, wawancara baru dapat dilakukan. Peneliti menggunakan jam istirahat untuk pelaksanaan wawancara agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Waktu yang digunakan sekitar 10 menit.

No	Wawancara pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan adanya program kampus mengajar dapat membantu murid di SDN KIP Maccini dalam pembelajaran literasi dan numerasi ?	“Sangat membantu Dengan adanya kampus mengajar dapat membantu proses pembelajaran”
2.	Apa peningkatan dari literasi dan numerasi murid yang bapak/ibu guru rasakan dengan adanya program kampus mengajar di SDN KIP Maccini ?	“peningkatan yang dilihat yaitu dapat membantu murid dalam pembelajaran matematika dan membaca”

3.	Apakah dengan adanya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar dapat membantu bapak/ibu guru dalam pembiasaan literasi dan numerasi murid?	“dapat membantu pembiasaan literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran sehari-harinya”
4.	Apa salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yang membuat bapak/ibu guru menjadi lebih mudah dalam memberikan pembelajaran mengenai literasi dan numerasi murid?	“Program kerja yang membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi murid yakni membuat madding dan alat ukur yang ada ditangga sekolah dan kegiatan literasi yang dilakukan setiap hari sabtu”
5.	Mata pelajaran apa yang lebih mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi?	“Mata pelajaran yang mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi yaitu matematika dan bahasa Indonesia”

Waktu : 30 November 2023

Tempat : Ruang kelas IV

Subjek penelitian : Siti Aminah S.pd

Usia : 29

Deskripsi :

Wawancara dilakukan peneliti dengan Ibu selaku wali kelas guru kelas IV di ruang kelas IV. Pada saat jam istirahat yakni jam 09.20 WITA, wawancara baru dapat dilakukan. Peneliti menggunakan jam istirahat untuk pelaksanaan wawancara agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Waktu yang digunakan sekitar 10 menit.

No	Wawancara pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan adanya program kampus mengajar dapat membantu murid di SDN KIP Maccini dalam pembelajaran literasi dan numerasi ?	“Dengan adanya kampus mengajar dapat membantu dari program yang ada disekolah seperti perlombaan yang dilakukan itu dapat membantu murid dalam hal percaya diri seperti murid yang tidak berani tampil diatas panggung jadi lebih berani dengan adanya program itu”
2.	Apa peningkatan dari literasi dan numerasi murid yang bapak/ibu guru rasakan dengan adanya program kampus mengajar di SDN KIP Maccini ?	“peningkatan yang dilihat oleh guru untuk murid itu masih belum dirasakan karena adanya proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa belum dilaksanakan disetiap kelas”
3.	Apakah dengan adanya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar dapat membantu bapak/ibu guru dalam pembiasaan literasi dan numerasi murid?	“salah satu prigram kerja yang membantu dalam dalam peningkatan literasi numerasi murid yaitu poster mengenai literasi dan numerasi contoh seperti perkalian yang ada di anak tangga”

4.	Apa salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yang membuat bapak/ibu guru menjadi lebih mudah dalam memberikan pembelajaran mengenai literasi dan numerasi murid?	“selanjunya mata pelajaran yang lebih mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar ada pelajaran bahasa Indonesia dan matematika”
5.	Mata pelajaran apa yang lebih mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi?	“ selanjunya mata pelajaran yang lebih mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar ada pelajaran bahasa Indonesia dan matematika”

Waktu : 30 November 2023

Tempat : Ruang kelas V

Subjek penelitian : Ilda Wati S.Pd

Usia : 31 tahun

Deskripsi :

Wawancara dilakukan peneliti dengan Ibu Hildayanti S.Pd selaku wali kelas guru kelas V di ruang kelas V. Pada saat jam istirahat yakni jam 12.00 WITA, wawancara baru dapat dilakukan. Peneliti menggunakan jam istirahat untuk pelaksanaan wawancara agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Waktu yang digunakan sekitar 10 menit.

No	Wawancara pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan adanya program kampus mengajar dapat membantu murid di SDN KIP Maccini dalam pembelajaran literasi dan numerasi ?	“Program kampus mengajar sangat membantu dari segi membaca murid yang tadinya ada beberapa murid yang masih belum lancar membaca jadi lancar membaca, mengajarkan murid dalam membaca pemahaman dan mengajarkan murid dalam menyelesaikan satu masalah”
2.	Apa peningkatan dari literasi dan numerasi murid yang bapak/ibu guru rasakan dengan adanya program kampus mengajar di SDN KIP Maccini ?	“peningkatan literasi numerasi yang dirasakan yaitu minat baca murid dan ilmu pengetahuannya juga semakin meningkat”
3.	Apakah dengan adanya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar dapat membantu bapak/ibu guru dalam pembiasaan literasi dan numerasi murid?	“dengan adanya program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa sangat membantu guru dalam peningkatan literasi dan numerasi murid yang dimana mahasiswa kampus mengajar menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif”
4.	Apa salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yang membuat bapak/ibu guru	“program kerja yang membantu murid dalam peningkatan literasi numerasi yaitu poster mengenai literasi dan numerasi”

	menjadi lebih mudah dalam memberikan pembelajaran mengenai literasi dan numerasi murid?	
5.	Mata pelajaran apa yang lebih mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi?	“Adapaun mata pelajaran yang lebih dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia”

Waktu : 18 November 2023

Tempat : Perpustakaan Sekolah

Subjek penelitian : Feliy Aprilia

Usia : 12 tahun

Deskripsi :

Wawancara dilakukan peneliti dengan siswi Feliy Aprilia selaku murid kelas V di ruang perpustakaan sekolah. Pada saat jam istirahat yakni jam 12.10 WITA, wawancara baru dapat dilakukan. Peneliti menggunakan jam pulang sekolah untuk pelaksanaan wawancara agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Waktu yang digunakan sekitar 10 menit.

No	Wawancara	Jawaban
1.	Apa yang adik ketahui mengenai literasi dan numerasi?	“membaca dan berhitung”

2.	Apakah dengan adanya program kampus mengajar dapat membantu adik dalam pembelajaran literasi dan numerasi ?	“Program kampus mengajar dapat membantu saya dalam membaca dalam berhitung”
3.	Apa peningkatan dari literasi dan numerasi yang adik rasakan dengan adanya program kampus mengajar di SDN KIP Maccini ?	“peningkatan yang di rasakan yaitu lebih mengetahui banyak hal”
4.	Apakah dengan adanya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar dapat membantu adik dalam pembiasaan literasi dan numerasi ?	“dengan adanya kampus mengajar saya bisa mengetahui banyak hal, tentang pembelajaran dan kedisiplinan”
5.	Apa salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yang membuat adik menjadi lebih mudah dalam pembelajaran literasi dan numerasi ?	”program kerja yang membantu saya dalam literasi dan numerasi yaitu dari posret dan madding”

Waktu : 18 November 2023

Tempat : Ruang Perpustakaan

Subjek penelitian : Pandito Putra

Usia : 12 tahun

Deskripsi :

Wawancara dilakukan peneliti dengan dengan murid Pandito Putra selaku murid kelas V di ruang perpustakaan sekolah. Pada saat jam istirahat yakni jam 12.30 WITA, wawancara baru dapat dilakukan. Peneliti menggunakan jam istirahat untuk pelaksanaan wawancara agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Waktu yang digunakan sekitar 10 menit.

No	Wawancara	Jawaban
1	Apa yang adik ketahui mengenai literasi dan numerasi?	“literasi adalah membaca”
2.	Apakah dengan adanya program kampus mengajar dapat membantu adik dalam pembelajaran literasi dan numerasi ?	“Program kampus mengajar dapat membantu saya dalam membaca”
3.	Apa peningkatan dari literasi dan numerasi yang adik rasakan dengan adanya program kampus mengajar di SDN KIP Maccini ?	“peningkatan yang saya rasakan yaitu lebih pintar dalam membaca dan berhitung”,
4.	Apakah dengan adanya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar dapat membantu adik dalam pembiasaan literasi dan numerasi ?	“Iya dapat membantu”

5.	Apa salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yang membuat adik menjadi lebih mudah dalam pembelajaran literasi dan numerasi?	“program kerja yang membantu saya dengan adanya kampus mengajar yaitu literasi yang dilakukan setiap hari sabtu”
----	---	--

Waktu : 10 Desember 2023

Tempat : Café Steak. Jl Veteran Utara Kota Makassar

Subjek penelitian : Muhammad Ridwan

Usia : 23 tahun

Deskripsi :

Wawancara dilakukan peneliti dengan Muhammad Ridwan selaku Mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di SDN KIP Maccini disebuah café di Makassar Pada tanggal 10 Desember 2023 wawancara baru dapat dilakukan. Peneliti menggunakan waktu sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan informan. Waktu yang digunakan sekitar 30 menit.

	Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Kegiatan mengajar”

2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“kami laksanakan dengan metode yang interaktif, menarik, dan berpusat pada murid. Contohnya dengan diskusi kelompok, tugas-tugas praktis, dan pembelajaran berbasis proyek”
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Dengan menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari murid, melatih kemampuan membaca, menulis, berhitung, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah secara terus-menerus”
Wawancara		Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“kegiatan peningkatan literasi”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“yang kami laksanakan yaitu dengan melakukan penilaian awal untuk mengetahui tingkat literasi dan numerasi murid. Kami membuat program pengembangan khusus untuk murid yang kurang mampu membaca, melakukan pelatihan dan penugasan tambahan diluar jam pelajaran”

3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Dengan melakukan kegiatan itu maka murid yang belum lancar membaca mendapatkan pendampingan khusus ”
Wawancara		Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Kegiatan peningkatan numerasi”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“kami membuat tangga satuan panjang dengan menempelkan satuan panjang pada setiap anak tangga yang ada disekolah”
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Kami membuat satu program kerja tersebut untuk pembiasaan murid dalam meningkatkan numerasi disekolah”
Wawancara		Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Kegiatan adaptasi teknologi”

2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Kegiatan adaptasi teknologi yang kami laksanakan yaitu mengajarkan murid dalam menggunakan aplikasi, game, tutorial online untuk membantu pembelajaran, memanfaatkan video pembelajaran, e-book, dan multimedia interaktif”
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran akan membuat murid lebih nyaman dan antusias belajar. Metode ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman literasi dan numerasi generasi milenial”
Wawancara		Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Kegiatan pengelolaan perpustakaan”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Kegiatan pengelolaan perpustakaan kami laksanakan dengan meningkatkan koleksi buku yang dapat mendukung literasi dan numerasi murid. Dengan membudayakan minat membaca murid memacu partisipasi murid dalam kegiatan literasi dan numerasi di luar jam pelajaran

		melalui perpustakaan dan berbagai sumber belajar mandiri”
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Dengan itu motivasi belajar murid akan semakin kuat”
Wawancara		Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Kegiatan pengelolaan madding”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningktakan literasi dan numerasi murid?	“Kegiatan pengelolaan madding yang kami lakukan yaitu memberikan wadah kepada murid untuk mempublikasikan hasil karya murid di mading sekolah,”
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“materi penunjang yang bisa meningkatkan literasi dan numerasi murid sebagai bahan ajar tambahan diluar kelas dan hasil karya murid yang dipublikasikan dapat meningkatkan kebanggaan dan rasa memiliki murid terhadap sekolah. Hal ini akan mendorong murid

		untuk terus berprestasi”
--	--	--------------------------

Waktu : 10 Desember 2023

Tempat : Café Steak. Jl Veteran Utara Kota Makassar

Subjek penelitian : Rahmiyanti Maulani

Usia : 21 tahun

Deskripsi :

Wawancara dilakukan peneliti dengan Rahmiyanti Maulani selaku Mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di SDN KIP Maccini disebuah café di Makassar Pada tanggal 10 Desember 2023 wawancara baru dapat dilakukan. Peneliti menggunakan waktu sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan informan. Waktu yang digunakan sekitar 30 menit.

	Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Kegiatan Mensgajar”

2.	<p>Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?</p>	<p>“Untuk kegiatan mengajar kami memiliki tugas dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid terkhususnya kelas V, setelah kami mengajar kami melihat ada beberapa murid yang masih belum lancar membaca dan berhitung. Oleh karena itu kami memberikan pendampingan khusus kepada murid yang masih belum lancar membaca dan berhitung. Setelah kami melakukan pembimbingan kepada murid yaitu dengan kami mengenalkan huruf dan angka hingga murid yang tadinya tidak lancar membaca dan berhitung bisa menjadi lebih meningkat, selain itu kami memberikan kegiatan kepada murid yaitu dengan bersama-sama membaca dan memahami isi materi buku setelah itu mengerjakan soal yang ada didalam buku pelajaran kelas”</p>
3.	<p>bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?</p>	

	Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Peningkatan Literasi”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Untuk kegiatan peningkatan literasi, kami melaksanakan kegiatan membaca buku yang disediakan di perpustakaan, selanjutnya kami menyediakan wadah pendampingan khusus bagi murid yang belum lancar membaca yang dilaksanakan di setiap kelas di luar jam pelajaran. Selain itu, kami juga membuat infografik mengenai hal-hal penting untuk diperlihatkan di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan literasi murid di sekolah seperti papan pengingat dan menghidupkan kembali pojok baca setiap kelas”
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Menurut saya dengan diadakannya kegiatan tersebut maka akan membantu murid dalam meningkatkan kegiatan literasinya”

	Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“untuk program kegiatan numerasi menurut saya masih kurang karena tidak setiap murid naik tangga apalagi murid yang memiliki ruang kelas yang ada di lantai satu”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	
	Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Adaptasi Teknologi”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Untuk kegiatan adaptasi teknologi kami memanfaatkan video pembelajaran, e-book, dan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran di kelas”

3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Dengan adanya kegiatan adaptasi teknologi yang kami laksanakan maka akan menambah ilmu dan wawasan murid dalam menggunakan komputer dan murid lebih aktif dan semangat dalam belajar ketika pelajaran itu dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran teknologi”
Wawancara		Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“Pengelolaan Perpustakaan”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“kegiatan pengelolaan perpustakaan, seperti yang kami lihat bahwa perpustakaan disekolah masih kurang diperhatikan maka kami melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan dengan membantu pengadministrasian perpustakaan, merapikan rak buku dengan mengatur buku sesuai tema dan jenisnya. Selain itu kami melukis gambar pohon dinding perpustakaan untuk

		menambah kesan yang indah agar murid lebih tertarik untuk datang ke perpustakaan”
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Dengan adanya pengelolaan perpustakaan maka akan lebih mendukung literasi dan numerasi dalam membudayakan minat bacanya”
Wawancara		Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang di laksanakan selama program kampus mengajar di sdn kip maccini yang dapat membantu murid dalam meningkatkan literasi dan numerasi?	“pengelolaan madding”
2.	Bagaimana pengimplementasian kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“untuk pengelolaan madding kami mendaur ulang kembali madding yang sudah tidak layak. Kami perbaiki lalu mengisi materi dengan bertemakan adiwiyata, dan literasi numerasi yang diharapkan mampu meningkatkan rasa peduli murid-siswi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah dan pengetahuan mengenai literasi numerasi.

		Selanjutnya kami membuat madding disetiap kelas dengan tema sesuai mata pelajaran masing-masing”
3.	bagaimana hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid?	“Dengan itu maka madding yang ada disekolah akan layak dipublikasikan sehingga murid dapat menambah wawasan dan ilmu melalui materi yang telah dipublikasikan pada dalam madding”



LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

Metode Pengumpulan : Dokumentasi

Lokasi : SD Negeri KIP Maccini



Dokumentasi 1. Wawancara bersama Nurul Hikma S.Pd.,M,Pd.
(Guru wali kelas III)
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Dokumentasi 2. Wawancara bersama Siti Aminah S.pd
(Guru wali kelas IV)
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Dokumentasi 3. Wawancara bersama Ilda Wati S.Pd
(Guru wali kelas V)
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Dokumentasi 4. Wawancara bersama Pandito Putra.
(Murid kelas V)
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Dokumentasi 5. Wawancara bersama Feli Aprilia.

(Murid kelas V)

Sumber: Dokumentasi Peneliti



Dokumentasi 6. Wawancara bersama Muhammad Ridwan.

(Mahasiswa kampus mengajar)

Sumber: Dokumentasi Peneliti



Dokumentasi 6. Wawancara bersama Rahmiyanti Maulani.
(Mahasiswa kampus mengajar)

Sumber: Dokumentasi Peneliti





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 270 Makassar
Telp : 0411-860072/860132 (Fax)
Email : @kip@umh.ac.id
Web : www.kip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : Nugrah Alvina
Stambuk : 105311101120
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : "Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini kota Makassar"

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
2. Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.

No	Tanggal Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	Revisi, 7-1-2024	Bab III kerangka referensi;	
2	Kerangka, 1/2 2024	Bab IV hasil praktik & refleksi	
3	Selasa, 5/2 2024	Bab III dan Bab IV	
4	Selasa, 26/3 2024	Bab IV revisi pengantar hasil wawancara	
5	Revisi, 24/4 2024	Revisi bab III bagian hasil refleksi	
6		literasi & refleksi hasil refleksi kual.	
7	Selasa, 23/4 24	Abstrak Daftar isi - Kata pengantar - Simpulan & saran	
8	Kerangka 2/5 24	Rumahnya Blm ada	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian jika sudah konsultasi dan disetujui oleh Pembimbing

Makassar, _____ 2024
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM: 991323



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 20 Makassar
Telp: 0411-8020790132 (Fax)
Email: kg@umamuh.ac.id
Web: www.kg.umamuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : Nugrah Alvina
Stambuk : 105311101120
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : "Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini kota Makassar"

Pembimbing
1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
2. Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.

No	Tanggal Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	Senin, 10-5-24	lembat dan kesederhanaan yg tidak perlu karena pada kata kunci/abstrak	
2	Senin, 13/5/2024	Alasan yg sulit untuk	
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian jika sudah konsultasi dan disetujui oleh Pembimbing

Makassar, _____ 2024
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM. 991323



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp: 0411-464807/764932 (2x24)
Email: k@pustakamuh.ac.id
Web: www.kip.ummmuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Nama : Nugrah Alvina
Stambuk : 105311101120
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : "Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini kota Makassar"

Pembimbing
1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
2. Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.

No	Tanggal Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1		- Amminah Dir informasi lokasi di Bab 4. fokus langsung ke lokasi sklh	
2	05/05/2024	→ Tambahkan penjelasan pada bagian informasi.	
3	08/05/2024	→ tambahkan kotopasa pada Penilaian keajaiban km.	
4	07/05/2024	→ Di tinjau ulang teknik keabsahan data dan Daftar pustaka	
5	13/05/2024	- Siapakah untuk Tahap selanjutnya	
6			
7			
8			

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian jika sudah konsultasi dan disetujui oleh Pembimbing

Makassar, _____ 2024
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM. 991323





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nugrah Alvina
Nim : 105311101120
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 06 Mei 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nugrah Alvina 105311101120

Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 06-May-2024 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2371910026

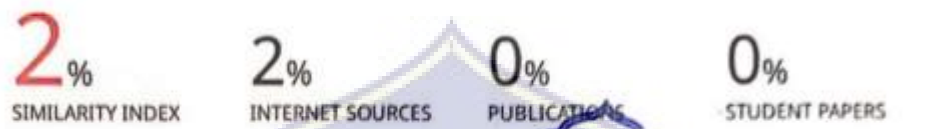
File name: BAB_I_baru.docx (22.38K)

Word count: 1138

Character count: 7867

Nugrah Alvina 105311101120 Bab I

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Nugrah Alvina 105311101120

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 06-May-2024 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2371910878

File name: BAB_II_5.docx (44.39K)

Word count: 1586

Character count: 11042

Nugrah Alvina 105311101120 Bab II

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	jurnal.umj.ac.id Internet Source	4%
2	ejournal.itenas.ac.id Internet Source	2%
3	Nazariah Nazariah, Cut Mawar Helmanda, Muhammad Yani. "Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis Santri di Pesantren Baitul Arqam Aceh Besar", Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 2023 Publication	1%
4	mulok.library.um.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	1%
6	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%

8	Rani Sugiarni, Neneng Wifa Widhdatunnur. "IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 DALAM PENINGKATAN KOMPENTENSI LITERASI DAN NUMERASI DI SDN SUKAMULYA", Triple S (Journals of Mathematics Education), 2022 Publication	1%
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.uad.ac.id Internet Source	1%
11	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
12	Rolan Manurung, Jernih Martha Banjar Nahor. "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SD 173408 Dolok Sanggul", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2022 Publication	1%
13	123dok.com Internet Source	<1%
14	indofakta.com Internet Source	<1%
15	satria.blog.undip.ac.id Internet Source	<1%

16 Ocviani Dwi Cahya, Sesya Dias Mumpuni, Dony Apriatama. "Implementasi Kampus Mengajar Angkatan I di Sekolah Dasar", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2022
Publication <1%

17 lukmanbantaeng.blogspot.com
Internet Source <1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





Submission date: 04-May-2024 02:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2370590965

File name: BAB_III_1_3.docx (29.61K)

Word count: 2101

Character count: 14580

Nugrah Alvina 105311101120 Bab III

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source **6%**
2 etheses.uin-malang.ac.id Internet Source **2%**

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off
 Exclude matches < 2%



Submission date: 04-May-2024 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2370591600

File name: BAB_IV_1_2.docx (37.7K)

Word count: 3862

Character count: 24868

Nugrah Alvina 105311101120 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

- 1 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source 2%
- 2 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off





Submission date: 06-May-2024 11:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 2371911474

File name: BAB_V_1_1.docx (17.35K)

Word count: 247

Character count: 1645

Nugrah Alvina 105311101120 Bab V

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	4%
---	---	----

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP



NUGRAH ALVINA, Lahir di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tanggal 10 Maret 2003. Penulis merupakan anak kelima dari pasangan suami istri Subhan dan Sukriati. Yang beralamat di Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN Inpres Mannyampa pada tahun 2008 dan tamat tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Polongbangkeng Utara dan tamat pada tahun 2017, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Bantaeng dan tamat pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program studi Teknologi pendidikan S1 pada tahun 2020 dan selesai pada tahun 2024 dengan menyelesaikan study dengan judul “Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar”